

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan media mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa ini pada era pencerahan dan menjadi tonggak kuat untuk mengentaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan permasalahan bangsa yang selama ini terjadi (Moh. Yamin, 2009:5). Dalam keseluruhan suatu proses pendidikan, lingkungan belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Suatu proses pembelajaran akan terjadi apabila terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika muncul perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan yang lain.

Kampus merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki misi mempersiapkan generasi muda agar dapat berhasil menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Sedangkan pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Hal ini diakui oleh segenap umat manusia demi kelangsungan masa depan suatu Bangsa dan Negara. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan demi perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa dididik untuk menjadi generasi penerus yang memiliki kemampuan dalam segi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dalam dunia kampus, kita dipacu untuk lebih mandiri dan kreatif.

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan salah satu kampus yang terletak di wilayah NTT, dan memiliki beragam jurusan/program studi. Salah satunya yakni Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni, Drama, Tari, dan Musik). Prodi Sendratasik merupakan jurusan pendidikan seni pertama yang ada di NTT.

Salah satu jenis kegiatan penunjang yang mendukung pengembangan kreativitas dan keterampilan mahasiswa adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi mahasiswa sesuai bakat, minat dan kebutuhan mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan di luar jam perkuliahan yang dimonitor oleh Ketua Prodi.

Berhubung dari pernyataan di atas maka, peneliti tertarik mengambil judul ini karena peneliti melihat musikalisasi puisi belum pernah dibuat atau dipentaskan oleh mahasiswa Sendratasik Unwira Kupang. Musikalisasi Puisi merupakan salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang jarang dilakukan di Prodi Sendratasik. Karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di Prodi Sendratasik karena peneliti yakin bahwa mahasiswa

Sendratasik memiliki beragam talenta dan kemampuan musikalisasi puisi dapat berkembang di kalangan mereka.

Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang tepat bagi kegiatan musikalisasi puisi karena alokasi waktu kegiatan kurikuler sangat terbatas. Tanpa kegiatan ekstrakurikuler, musikalisasi puisi tidak mendapat lahan ataupun wadah bagi proses pengembangannya.

Melihat hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, karena penulis ingin mengetahui bagaimana suatu kompetensi musikalisasi puisi dapat dibina dan ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, dalam hal ini Prodi Pendidikan Sendratasik Unwira Kupang, yang berkaitan dengan seni. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul” *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA SENDRATASIK UNWIRA KUPANG DALAM MEMBAWAKAN MUSIKALISASI PUISI “IBU” KARYA JHON TUBANI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MELALUI METODE DRILL*”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa Sendratasik Unwira Kupang dalam membawakan musikalisasi puisi “Ibu” karya Jhon Tubani pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode Drill.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Sendratasik Unwira Kupang dalam membawakan musikalisasi puisi “Ibu” karya Jhon Tubani pada kegiatan ekstra melalui metode Drill.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Prodi Sendratasik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan Prodi Pensisikan Sendratasik Unwira Kupang mampu menambahkan musikalisasi puisi sebagai salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang harus dikembangkan, karena musikalisasi puisi juga berkaitan dengan seni, sehingga dapat berguna bagi mahasiswa maupun lembaga pendidikan yang ada.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mahasiswa sekaligus dapat mengembangkan bakat serta menggali potensi yang dimiliki.

3. Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang bermusikalisasi puisi, serta sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi.